

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah diketahui hasil dari penelitian beserta pembahasan yang sudah dilakukan mengenai dampak kecukupan modal (CAR) dan ukuran bank (*Bank size*) terhadap kredit bermasalah (NPL) pada Bank Umum Swasta devisa konvensional *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2019 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sekurang-kurangnya terdapat satu variabel bebas yang memiliki dampak yang berkontribusi terhadap kredit bermasalah pada bank umum swasta devisa konvensional *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019
2. Kecukupan modal (CAR) membawa dampak negatif yang signifikan terhadap kredit bermasalah (NPL) pada bank umum swasta devisa konvensional *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan manajemen dana/modal yang baik dan upaya memenuhi ketentuan permodalan dari pemerintah penting artinya dalam menjaga bank dari risiko terjadinya masalah kredit.

3. Ukuran bank (*Bank size*) berpengaruh negatif signifikan terhadap kredit bermasalah (*NPL*) pada bank umum swasta devisa konvensional *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2015-2019. Dari kesimpulan tersebut, dapat dinyatakan bahwa ukuran bank yang besar terdapat kemungkinan memiliki sumber daya manusia yang cukup baik dalam menangani pengelolaan kredit.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh kecukupan modal (*CAR*) dan ukuran bank (*Bank size*) terhadap kredit bermasalah (*NPL*) pada bank umum swasta devisa konvensional *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2015-2019. Masih ada faktor-faktor lain di luar variabel independen penelitian yang dimungkinkan dapat memengaruhi kredit bermasalah (*NPL*) seperti misalnya profitabilitas bank, tingkat inflasi, dsb.

## 5.3 Saran

Perusahaan yang diperiksa sudah menunjukkan tingkat kecukupan modal yang sangat baik dan tingkat kredit bermasalah yang rendah jadi masih ada ruang agar perusahaan-perusahaan perbankan lebih meningkatkan pemberian kreditnya.